

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka didapatkan pola perilaku pencarian informasi berupa arsip yang dilakukan oleh mahasiswa di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, adapun pola perilaku pencarian arsip mahasiswa yaitu dimulai dari munculnya kebutuhan informasi mahasiswa sehingga mahasiswa melakukan pencarian informasi. Adapun pemicu atau pendorong sehingga mahasiswa melakukan pencarian informasi yaitu dilatarbelakangi oleh tugas atau tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa yaitu seperti mencari referensi tugas akhir, mencari sumber sejarah untuk tugas mata kuliah pengantar ilmu sejarah, mencari data untuk praktikum dan lain sebagainya.

Setelah mengetahui kebutuhan informasi, mahasiswa kemudian memilih sumber informasi mana yang akan digunakan, dan dalam penelitian ini mahasiswa memilih sumber informasi berupa Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah hal ini dikarenakan Dinas Arpusda merupakan salah satu pusat informasi terlengkap yang menyimpan arsip dari berbagai daerah yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Dalam menemukan arsip yang sesuai dengan kebutuhannya, mahasiswa melakukan sistem temu balik arsip menggunakan sarana yang disediakan oleh Dinas Arpusda, yaitu

berupa sistem informasi kearsipan dinamis, naskah sumber arsip dan daftar khazanah arsip.

Setelah mengetahui apa kebutuhan informasi yang dibutuhkan, mahasiswa melakukan penelusuran referensi yaitu seperti membuat kerangka pikir berkenaan dengan arsip yang dibutuhkan, membuat kata kunci untuk mempermudah melakukan penelusuran informasi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini beberapa mahasiswa juga melakukan *sharing* untuk menentukan referensi yang akan digunakan, adapun *sharing* ini dilakukan oleh mahasiswa dengan orang yang ahli dalam bidangnya atau dapat juga dengan dosen, teman ataupun dengan keluarga.

Setelah menemukan referensi mana yang akan digunakan maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu menemukan referensi tersebut dengan melakukan penelusuran informasi, dan adapun penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu penelusuran informasi terkait ketersediaan arsip, akses menuju ke Dinas Arpusda dan penelusuran terkait jam layanan di pusat informasi tersebut. Setelah melakukan penelusuran informasi dan mahasiswa dihadapkan dengan berbagai macam arsip, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan seleksi informasi yaitu menyeleksi arsip mana yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam melakukan seleksi mahasiswa memiliki cara sendiri-sendiri, seperti melihat arsip berdasarkan judul, berdasarkan tema, berdasarkan deskripsi singkat arsip dan lain sebagainya.

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan uji keabsahan arsip, yaitu dengan membandingkan arsip dengan sumber-sumber terbaru lainnya, guna untuk melihat relevansi dan keakuratan arsip yang didapatkan. Setelah itu mahasiswa mengolah arsip yang didapatkan dan setiap hasil pengolahan disajikan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan sebelumnya baik dalam bentuk makalah, draft skripsi, laporan ataupun yang lainnya.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis peneliti memiliki beberapa saran terkait perilaku pencarian informasi berupa arsip oleh mahasiswa yang memanfaatkan arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diantaranya:

1. Sebelum melakukan pencarian informasi ke Dinas Arsip, mahasiswa dapat melakukan penelusuran informasi terlebih dahulu terkait ketersediaan arsip yang dibutuhkan, yaitu dengan mengunjungi sistem dengan memasukkan link berupa [siks.jatengprov.go.id/statis](https://siks.jatengprov.go.id/statis) atau mengunjungi web resmi Dinas Arsip yang terhubung langsung dengan sistem kearsipan.
2. Dalam melakukan uji keabsahan data untuk membanding arsip dengan sumber lain mahasiswa diharapkan mampu untuk memilih informasi yang dapat dipercaya dan terjamin kebenarannya.

Selain melihat perilaku pencarian informasi mahasiswa, peneliti juga melihat peran arsiparis dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna adapun beberapa saran terhadap arsiparis ataupun staff yang berinteraksi langsung dengan pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu kegiatan untuk memperkenalkan sistem kearsipan agar dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna.
2. Mengembangkan sistem kearsipan agar pengguna dapat meminjam arsip tanpa harus datang ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
3. Menginput seluruh khazanah arsip yang ada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk mempermudah pengguna untuk memastikan ketersediaan arsip yang ada disana.

Pada penelitian ini telah dibahas terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dimulai dari kebutuhan informasi mahasiswa, sumber informasi yang digunakan, sistem temu balik ketika melakukan pencarian arsip, alasan memilih Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, sampai kepada kepuasan terhadap pelayanan yang ada di pusat informasi tersebut. Terkait hal ini, peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan topik penelitian sejenis atau berkaitan dengan penelitian ini, adapun beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu terkait perilaku mahasiswa dalam menggunakan arsip, dalam proses pengambilan data peneliti tertarik terhadap salah satu media informasi yang dibuat oleh arsiparis yang

biasa disebut dengan naskah sumber arsip, berkenaan dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait perilaku pencarian informasi arsiparis dalam membuat naskah sumber arsip yang digunakan oleh pengguna atau penelitian terkait motivasi pembuatan naskah sumber arsip tersebut.

2. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan masih sangat mungkin untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu seperti mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah atau perbandingan perilaku pencarian informasi mahasiswa sosial dengan sains ataupun yang lainnya.